

Menuju Daya Saing UMKM Melalui Kepemimpinan Digital

Sri Mega¹, Demas Kyanan Darian², Iwan Setiawan³, Titus Indrajaya⁴

Program Studi Administrasi Bisnis Program Magister (S2)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Respati Indonesia

srimega1077@gmail.com, demas.kyanan.d@gmail.com, iwansetiawandr82@gmail.com,

titus@urindo.ac

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan, UMKM harus memperhatikan berbagai faktor kunci yang berpengaruh terhadap operasional dan pengembangannya. Faktor-Faktor utama yang menentukan keberhasilan UMKM salah satunya adalah adalah Manajemen dan Kepemimpinan yang efektif. Pemimpin yang efektif tidak hanya mengarahkan operasional sehari-hari tetapi juga memotivasi tim untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan yang baik menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendorong inovasi, dan memastikan adaptasi terhadap perubahan pasar. Kepemimpinan yang efektif merupakan keterampilan manajerial yang krusial dalam memfasilitasi kolaborasi dan pencapaian tujuan organisasi. Hal ini menekankan bahwa tanpa kepemimpinan yang kuat, UMKM mungkin menghadapi kesulitan dalam bersaing dan berkembang. Kepemimpinan yang efektif juga berperan dalam pengambilan keputusan strategis yang tepat waktu dan akurat. Pemimpin yang kompeten mampu menganalisis situasi pasar, mengidentifikasi peluang, dan mengelola risiko dengan bijak, juga memiliki kemampuan untuk memberdayakan karyawan, meningkatkan keterlibatan, dan mengurangi tingkat turnover. Dengan demikian, kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfokus pada pencapaian target jangka pendek tetapi juga pada keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang UMKM.

Kata kunci: UMKM; Kepemimpinan Digital; Daya Saing

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the economy, particularly in creating jobs, driving economic growth, and improving community welfare. However, to achieve success and sustainability, MSMEs must address various key factors that influence their operations and development. Effective management and leadership are key factors determining MSME success. Effective leaders not only direct day-to-day operations but also motivate the team to achieve common goals. Good leadership creates a conducive work environment, encourages innovation, and ensures adaptation to market changes. According to Vistarini et al. (2024), "Effective leadership is a crucial managerial skill in facilitating collaboration and achieving organizational goals." This emphasizes that without strong leadership, MSMEs may face difficulties in competing and growing. Effective leadership also plays a role in timely and accurate strategic decision-making. Competent leaders can analyze market situations, identify opportunities, and manage risks wisely. They also could empower employees, increase engagement, and reduce turnover rates. Thus, effective leadership does not only focus on achieving short-term targets but also on the long-term sustainability and growth of MSMEs.

Keywords: MSMEs; Digital Leadership; Competitiveness

PENDAHULUAN

Pada akhir bulan Desember 2024, diperkirakan jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar **66,9 juta unit**. Angka ini menunjukkan kontribusi besar sektor UMKM terhadap perekonomian Indonesia, yang mencakup berbagai jenis usaha di berbagai sektor seperti perdagangan, manufaktur, dan jasa. Sektor UMKM di Indonesia memiliki peran penting dalam penyediaan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi, apalagi dengan semakin banyaknya UMKM yang bertransformasi ke ranah digital. Dari angka jumlah UMKM tahun 2024 tersebut, sekitar 25,5 juta UMKM (38,11 %) di Indonesia telah bertransformasi menjadi UMKM digital. UMKM tersebut berpartisipasi dalam ekosistem digital melalui berbagai platform dan teknologi (Emy Trimahanani, Beritadaerah – Kolom, 2025)



Gambar 1: Jumlah UMKM Digital di Indonesia (berita Daerah co.id)

Perkembangan teknologi digital telah

mengubah lanskap bisnis secara signifikan dan menuntut organisasi untuk menata ulang cara menciptakan serta mempertahankan daya saing. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencerminkan perubahan mendasar dalam strategi bisnis dan pola kepemimpinan. Sejumlah studi terbaru menegaskan bahwa keberhasilan UMKM dalam menghadapi perubahan digital sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan digital yang mampu mengarahkan pemanfaatan teknologi secara strategis (Arifin & Prasetyo, 2024; Septiadi & Agus, 2024).

Di Indonesia, percepatan digitalisasi pasar mendorong UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin bergantung pada platform digital. Meskipun teknologi digital membuka peluang perluasan pasar dan peningkatan efisiensi, banyak UMKM belum mampu memanfaatkan peluang tersebut secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak serta-merta meningkatkan daya saing apabila tidak diiringi kesiapan kepemimpinan dalam mengelola perubahan organisasi (Safari & Riyanti, 2024; Wijaya & Santoso, 2024).

Literatur terkini menunjukkan bahwa

kepemimpinan digital berperan penting dalam menjembatani kesenjangan antara adopsi teknologi dan pencapaian kinerja usaha. Kepemimpinan digital mencakup kemampuan pemimpin dalam membangun visi digital, mendorong inovasi berbasis teknologi, serta menciptakan budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan. Penelitian empiris membuktikan bahwa kepemimpinan digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan daya saing UMKM, baik secara langsung maupun melalui penguatan kapabilitas inovasi digital (Handayani & Pujiyanto, 2025; Junita & Damanik, 2025).

Dalam konteks UMKM, peran kepemimpinan digital menjadi semakin krusial mengingat keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Pemimpin UMKM dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam strategi bisnis, sehingga inovasi produk, efisiensi operasional, dan orientasi pasar dapat berjalan secara selaras. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan digital berkontribusi dalam meningkatkan kapabilitas inovasi, kinerja strategis, dan keberlanjutan UMKM (Putri & Widadi, 2024; Kurniawan & Lestari, 2025).

Selain itu, kepemimpinan digital juga berpengaruh terhadap kesiapan organisasi dalam menghadapi transformasi digital. Pemimpin dengan orientasi digital

cenderung mendorong pembelajaran organisasi, kolaborasi, serta pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan. Hal ini berdampak pada peningkatan ketangkasan organisasi dan kemampuan UMKM untuk merespons dinamika pasar secara lebih cepat (Hapsari & Widodo, 2024; Rahmawati & Nugroho, 2024).

Beberapa studi juga menegaskan bahwa kepemimpinan digital memiliki kaitan erat dengan peningkatan kinerja pemasaran dan daya saing UMKM. Orientasi kepemimpinan yang mendukung pemanfaatan teknologi digital terbukti mampu memperkuat kapabilitas pemasaran serta mendorong pencapaian kinerja usaha yang lebih baik (Sudirjo et al., 2024; Zaini, 2024).

Meskipun perhatian terhadap kepemimpinan digital terus meningkat, sebagian besar penelitian masih berfokus pada organisasi berskala besar atau menengah. Kajian yang secara khusus mengaitkan kepemimpinan digital dengan peningkatan daya saing UMKM, terutama dalam konteks negara berkembang, masih relatif terbatas. Selain itu, beberapa studi menekankan pentingnya melihat kepemimpinan digital sebagai tingkat kematangan organisasi yang mempengaruhi kinerja strategis dan keberlanjutan UMKM (Pratama & Laili, 2025; Nugraha & Putra,

2025).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai kepemimpinan digital dalam meningkatkan daya saing UMKM menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur kepemimpinan digital serta memberikan implikasi praktis bagi pelaku UMKM dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi penguatan daya saing UMKM di era digital.

LANDASAN TEORI



Gambar 2: *Navigating The Digital Realm: Principles of Digital Leadership And Transformation*

1. Konsep Kepemimpinan Digital

Kepemimpinan digital tidak hanya didefinisikan sebagai kemampuan literasi teknologi, melainkan juga untuk mengintegrasikan pola pikir digital ke dalam visi organisasi. Seorang pemimpin digital harus dapat memiliki keterampilan digital

atau “*Digital Agility*”, yang merupakan kemampuan seorang pemimpin untuk merespons perubahan teknologi secara cepat dan tepat sasaran (Setiawan dan Kurnia. 2024). Dalam era ini, pemimpin tidak hanya berperan dalam pengambilan keputusan, tetapi juga menjadi fasilitator ekosistem yang mendorong karyawan. Sehingga karyawan dapat bereksperimen dengan alat digital untuk menciptakan nilai tambah bagi organisasi.

2. Transformasi Digital pada UMKM

Transformasi digital pada UMKM sudah mulai bergeser dari sekadar penggunaan media sosial, menjadi integrasi system yang lebih kompleks. Digitalisasi pada masa mendatang dapat mencakup pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) skala kecil untuk personalisasi layanan pelanggan serta optimisasi rantai logistik (Prasetyo, 2025). Akan tetapi, terdapat hambatan utama yang ditemukan dalam literatur terbaru adalah “Digital Gap” yang disebabkan oleh kurangnya visi strategis dari pemilik usaha. Bukan hanya semata – mata karena keterbasan modal.

3. Teori Kapabilitas Dinamis Digital

Dalam menghadapi volatilitas pasar pada era digital, UMKM memerlukan kapabilitas dinamis untuk terus memperbarui

kompetensi mereka. Kapabilitas dinamis digital mencakup tiga aspek utama: *sensing* (mengidentifikasi peluang digital), *seizing* (memanfaatkan peluang digital), serta *transforming* (menata ulang struktur organisasi) (Sari dan Pratama. 2024). Kepemimpinan digital yang efektif memungkinkan UMKM untuk melakukan *pivot* terhadap model bisnis mereka dengan cepat Ketika terjadi perubahan tren perilaku konsumen dalam platform digital.

4. Kepemimpinan Digital dan Kapabilitas Inovasi

Hubungan antara kepemimpinan dan inovasi akan semakin erat ditengah ketidak-pastian dalam pasar. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemimpin yang memiliki orientasi digital yang tinggi cenderung lebih berani untuk mengalokasikan sumber daya mereka untuk inovasi proses (Gunawan, 2024). Inovasi tidak hanya berupa produk baru, namun juga meliputi perbaikan metode pemasaran produk serta distribusi yang lebih efisien. Kedua hal tersebut secara langsung dapat meningkatkan profitabilitas dari UMKM dalam jangka pendek.

5. Daya Saing Berkelanjutan

Daya saing yang berkelanjutan bagi UMKM saat ini bergantung pada kemampuan

mereka untuk membangun hubungan dengan pelanggan yang loyal melalui ekosistem digital. Keunggulan bersaing saat ini tidak hanya dengan harga yang lebih murah, tetapi juga soal *User Experience* dan kecepatan respons sebuah usaha (Wulandari et al (2025). Kepemimpinan digital memastikan bahwa setiap investasi teknologi selaras dengan kebutuhan di pasar mereka. Sehingga dapat tercipta efisiensi biaya yang dapat menjadi sumber kekuatan kompetitif bagi organisasi tersebut.

METODE

Penelitian mengenai peran pemimpin dalam memajukan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) umumnya menggunakan metode yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang gaya kepemimpinan, perilaku, dan dampaknya terhadap kinerja usaha. Pendekatan yang paling umum digunakan adalah kualitatif, namun kuantitatif dan campuran (*mixed methods*) juga sering digunakan untuk konteks yang berbeda. Metode penelitian yang digunakan diantaranya:

1. Metode penelitian kualitatif

Pendekatan ini digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam peran, gaya, dan perilaku pemimpin dalam konteks UMKM.

Studi Kasus: Peneliti fokus pada satu atau beberapa UMKM untuk memahami bagaimana pemimpin (pemilik atau manajer) membuat keputusan, memotivasi, dan mengatasi masalah.

Wawancara mendalam: Dilakukan kepada pemilik UMKM, karyawan, atau pemangku kepentingan terkait untuk mengetahui gaya kepemimpinan.

Observasi langsung: Peneliti mengamati langsung interaksi antara pemimpin dan bawahan di lokasi UMKM.

Studi literatur dokumen: Menganalisis dokumen tertulis, jurnal dan laporan terkait peran kepemimpinan.

2. Metode Penelitian Kuantitatif

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel kepemimpinan terhadap kinerja UMKM secara statistik.

Desain survei: Menggunakan Kuesioner skala terstruktur dengan skala likert untuk mengukur data seperti “gaya kepemimpinan”, “kinerja keuangan”, atau “produktivitas”.

Teknik sampling: Sering menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan) atau *random sampling* untuk menentukan UMKM yang akan diteliti.

Analisis Data: Umumnya menggunakan

Partial Least Square (PLS) atau regresi untuk menguji hipotesis hubungan antara kepemimpinan dan kinerja.

3. Metode campuran

Menggabungkan metode kuantitatif (survei) dan kualitatif (wawancara) untuk mendapat gambaran yang komprehensif, baik dari sisi data statistik maupun narasi pengalaman langsung.

4. Pendekatan analisis spesifik

Kepemimpinan Strategis: Meneliti bagaimana pemimpin mengelola sumber daya terbatas dan merencanakan pertumbuhan.

Kepemimpinan berbasis konteks: Meneliti peran pemimpin dalam memajukan UMKM di masa kritis atau situasi khusus.

Diantara metode penelitian yang diuraikan diatas, metode yang digunakan pada artikel ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Studi Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review*). Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memetakan secara komprehensif perkembangan konsep kepemimpinan digital dan dampaknya terhadap daya saing UMKM. Sejalan dengan prinsip yang dikemukakan oleh Mestika Zed (2004), penelitian kepustakaan ini dilakukan secara sistematis melalui tahapan

perencanaan, pencarian, penyaringan, dan pelaporan.

Prosedur pencarian data dilakukan secara daring melalui basis data ilmiah global dan nasional guna meminimalisir bias informasi. Peneliti menggunakan Teknik *Boolean Search* dengan operator (AND/OR) pada kata kunci: “*Digital Leadership*” AND “*SME Competitiveness*” serta “*Kepemimpinan Digital*” AND “*UMKM*”. Untuk menjamin kebaruan (*Novelty* dan menggunakan teknologi), peneliti menetapkan kriteria inklusi berupa artikel jurnal yang dipublikasikan pada tahun 2024 – 2025, memiliki keterkaitan langsung dengan objek UMKM, dan tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full text*). Sementara itu kriteria eksklusi diterapkan pada artikel yang tidak melalui proses *peer – review* atau hanya berupa opini singkat.

Analisis data dilakukan dengan teknik *Integrative Synthesis*, dimana peneliti membandingkan temuan antar literatur, mengidentifikasi pola kepemimpinan digital yang paling efektif, dan menghubungkannya dengan teori daya saing yang berkelanjutan. Validitas data diperkuat dengan teknik triangulasi sumber literatur, memastikan bahwa simpulan yang ditarik didukung oleh consensus ilmiah dari berbagai platform bereputasi seperti SINTA Kemdikbudristek dan *Google Scholar*.

Berikut adalah tabel yang merangkum proses seleksi dokumen dari beberapa pangkalan data ilmiah:

Tabel 1. Statistik Pencarian dan Literatur (2024-2025)

Ket: Dari dokumen 260 awal terpilih 30 artikel jurnal paling relevan yang diterbitkan antara tahun 2024 hingga awal 2025 sebagai basis analisis utama dalam artikel ini.

Dari total 30 literatur yang dianalisis secara mendalam, dipilih 8 penelitian kunci yang paling relevan dan merepresentasikan kebaruan (*novelty*) dalam dua tahun terakhir. Sintesis dari penelitian-penelitian tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini untuk memetakan pengaruh kepemimpinan digital terhadap daya saing UMKM".

Berikut uraian hasil sintesis literatur:

Handayani, N., & Pujiyanto, W. E. (2025), dengan judul “Kepemimpinan digital sebagai penggerak kinerja dan inovasi UMKM”, menggunakan metode kuantitatif, temuan utama adalah bahwa kepemimpinan digital memegang peranan krusial sebagai mesin pertumbuhan UMKM untuk meningkatkan daya saing.

Hapsari, N., & Widodo, S. (2024), dengan judul “Kepemimpinan digital dan adopsi teknologi pada UMKM Indonesia”, menggunakan metode kuantitatif, temuan utama adalah perlunya peningkatan kompetensi kepemimpinan digital agar

mampu dan bersaing di era digital.

Junita, D., & Damanik, K. (2025), dengan Judul “Pengaruh kepemimpinan digital terhadap kinerja UMKM: Peran mediasi kapabilitas inovasi digital”, menggunakan metoda kuantitatif, temuan utama adalah Pemimpin yang melek teknologi secara signifikan meningkatkan efektivitas operasional dan daya saing UMKM.

Nugraha, R., & Putra, A. (2025), dengan judul “Tingkat kematangan kepemimpinan digital dan kinerja strategis UMKM”, menggunakan metoda kuantitatif, temuan utama Adalah terdapat ambang batas (threshold) kematangan tertentu di mana investasi digital baru akan memberikan dampak signifikan terhadap kinerja strategis; kepemimpinan yang belum matang cenderung gagal mengoptimalkan alat digital yang mereka miliki.

Pratama, I., & Laili, F. (2025), dengan judul Peran kepemimpinan digital dalam menjaga KeberlanjutanUMKM, menggunakan metode kuantitatif, intisari dari pada penelitian ini adalah visi berkelanjutan: Kepemimpinan digital tidak hanya berfokus pada digitalisasi proses, tetapi juga pada pembentukan model bisnis yang adaptif terhadap perubahan pasar jangka panjang. Ketahanan Organisasi: Pemimpin yang memiliki *digital mindset* mampu memanfaatkan data untuk prediksi pasar, sehingga UMKM dapat

memitigasi risiko lebih awal dan menjaga stabilitas operasional. Budaya Inovasi: Studi ini menekankan bahwa keberlanjutan UMKM sangat bergantung pada kemampuan pemimpin dalam membangun budaya kerja yang terbuka terhadap eksperimen teknologi dan pembelajaran berkelanjutan (*continuous learning*).

Putri, P. L., & Widadi, B. (2024), dengan judul “Peran kepemimpinan digital dan inovasi dalam pengembangan model bisnis UMKM”, menggunakan metode kuantitatif, temuan utama adalah berfokus pada sinergi antara kepemimpinan dan inovasi sebagai kekuatan pendorong di balik transformasi model bisnis. Studi ini menyoroti bahwa integrasi yang sukses antara kepemimpinan digital dan inovasi model bisnis cenderung memperkuat posisi pasar UMKM dibandingkan dengan mereka yang menggunakan teknologi secara sporadis.

Safari, A., & Riyanti, B. P. D. (2024) dengan judul “Kesiapan kepemimpinan digital dalam transformasi UMKM Indonesia, menggunakan metode kuantitatif, dengan temuan mengevaluasi kesiapan para pemimpin UKM Indonesia untuk transformasi digital, dan menemukan bahwa proses tersebut seringkali terhambat oleh kemampuan kepemimpinan daripada kurangnya teknologi. Penelitian ini menyoroti perlunya kompetensi digital manajerial di luar

penggunaan media sosial, berfokus pada pengintegrasian data ke dalam keputusan strategis, mengatasi resistensi psikologis terhadap perubahan di kalangan pemilik usaha, dan menekankan pelatihan kepemimpinan dalam program transformasi digital nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Digital sebagai Katalisator Inovasi dan Kinerja, Temuan dari Handayani & Pujianto (2025) serta Junita & Damanik (2025) menegaskan bahwa kepemimpinan digital berfungsi sebagai "mesin pertumbuhan". Pemimpin yang memiliki kapabilitas digital tidak hanya mengadopsi teknologi secara teknis, tetapi menggunakannya untuk memediasi inovasi digital yang meningkatkan efektivitas operasional. Hal ini didukung oleh Putri & Widadi (2024) yang menyoroti bahwa sinergi antara kepemimpinan dan inovasi model bisnis menciptakan posisi pasar yang jauh lebih kuat dibandingkan UMKM yang hanya menggunakan teknologi secara sporadis.

Ambang Batas Kematangan Digital dan Kompetensi Manajerial Salah satu temuan krusial dalam pembahasan ini adalah adanya "ambang batas kematangan" (*threshold*) sebagaimana diungkapkan oleh Nugraha & Putra (2025). Investasi teknologi tidak akan

memberikan dampak signifikan jika tidak dibarengi dengan kematangan kepemimpinan. Seringkali, kegagalan transformasi bukan disebabkan oleh ketiadaan alat digital, melainkan oleh rendahnya kompetensi manajerial pemimpin dalam mengintegrasikan data ke dalam keputusan strategis (Safari & Riyanti, 2024). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi kepemimpinan digital menjadi urgensi utama agar UMKM mampu bersaing di ekosistem digital yang kompetitif (Hapsari & Widodo, 2024).

Keberlanjutan dan Ketahanan Organisasi Berbasis Data, Kepemimpinan digital terbukti memberikan kontribusi besar terhadap keberlanjutan jangka panjang UMKM. Pratama & Laili (2025) menjelaskan bahwa pemimpin dengan *digital mindset* mampu memanfaatkan data untuk memprediksi tren pasar dan memitigasi risiko lebih awal. Hal ini menciptakan ketahanan organisasi yang adaptif terhadap perubahan. Transformasi ini, menurut Septiadi & Agus (2024), merupakan sebuah perubahan paradigma; di mana daya saing tidak lagi diukur dari aset fisik semata, melainkan dari seberapa kuat kepemimpinan menggerakkan perubahan budaya kerja yang terbuka terhadap pembelajaran berkelanjutan. Sintesis Akhir Pembahasan, Secara keseluruhan, hasil

penelitian ini membuktikan bahwa menuju daya saing UMKM memerlukan lebih dari sekadar "go digital". Diperlukan sosok pemimpin yang mampu mengatasi resistensi psikologis terhadap perubahan dan membangun budaya inovasi. Kepemimpinan digital yang kuat akan memastikan bahwa setiap adopsi teknologi berujung pada peningkatan nilai bisnis yang berkelanjutan dan penguatan posisi kompetitif di tingkat nasional maupun global.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sistematis terhadap berbagai literatur terkini, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan digital bukan sekadar kemampuan teknis menggunakan perangkat digital, melainkan sebuah orientasi strategis yang menjadi motor utama daya saing UMKM. Pemimpin digital yang efektif memiliki visi untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam model bisnis guna menciptakan efisiensi operasional dan inovasi nilai.

Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang dipimpin oleh individu dengan literasi digital tinggi memiliki tingkat adaptabilitas yang lebih baik terhadap fluktuasi pasar dibandingkan dengan model kepemimpinan tradisional. Sebagaimana dirangkum dari berbagai studi di SINTA Kemdikbudristek, daya saing UMKM saat ini

sangat bergantung pada tiga pilar kepemimpinan digital: pengambilan keputusan berbasis data, fleksibilitas budaya organisasi, dan pemanfaatan ekosistem omnichannel. Dengan demikian, transformasi digital yang sukses pada UMKM selalu dimulai dari transformasi pola pikir (*mindset*) pemimpinnya.

PENUTUP

Demikianlah rangkaian kajian mengenai urgensi kepemimpinan digital dalam memperkuat daya saing UMKM yang disusun melalui penelusuran literatur sistematis tahun 2024-2025. Besar harapan kami agar sintesis pemikiran dari berbagai peneliti ini tidak hanya berhenti sebagai dokumen akademis, tetapi dapat menjadi referensi praktis bagi para pelaku usaha untuk berani melakukan transformasi paradigma. Penulis menyadari bahwa perjalanan menuju UMKM yang berdaya saing global masih panjang, namun dengan kepemimpinan yang adaptif dan berbasis teknologi, tantangan digitalisasi dapat diubah menjadi peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Akhir kata, semoga artikel ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ekosistem ekonomi digital di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., & Prasetyo, B. (2024). Digital leadership and SME competitiveness in emerging economies. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 31(2), 215–230.
- Handayani, N., & Pujianto, W. E. (2025). Kepemimpinan digital sebagai penggerak kinerja dan inovasi UMKM. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 1331–1345.
- Hapsari, N., & Widodo, S. (2024). Kepemimpinan digital dan adopsi teknologi pada UMKM Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 26(2), 95–108.
- Junita, D., & Damanik, K. (2025). Pengaruh kepemimpinan digital terhadap kinerja UMKM: Peran mediasi kapabilitas inovasi digital. *Jurnal Daya Saing*, 11(3), 615–628.
- Kurniawan, A., & Lestari, R. (2025). Digital leadership capability and innovation performance of MSMEs. *International Journal of Innovation Management*, 29(1), 1–19.
- Nugraha, R., & Putra, A. (2025). Tingkat kematangan kepemimpinan digital dan kinerja strategis UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 1–14.
- Pratama, I., & Laili, F. (2025). Peran kepemimpinan digital dalam menjaga keberlanjutan UMKM. *Jurnal Manajemen Strategis*, 9(1), 1–15.
- Putri, P. L., & Widadi, B. (2024). Peran kepemimpinan digital dan inovasi dalam pengembangan model bisnis UMKM. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(4), 180–189.
<https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i4.1113>
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2024). Digital leadership and organizational agility in small enterprises. *International Journal of Business and Management Studies*, 16(1), 101–115.
- Safari, A., & Riyanti, B. P. D. (2024). Kesiapan kepemimpinan digital dalam transformasi UMKM Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 7(2), 132–145.
- Septiadi, R., & Agus, S. (2024). Transformasi digital dan peran kepemimpinan dalam peningkatan daya saing UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45–58.
- Sudirjo, F., Rukmana, A. Y., Wandan, H., & Hakim, M. L. (2024). Kapabilitas pemasaran digital dan orientasi kepemimpinan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 55–69.

- Wijaya, H., & Santoso, T. (2024). Digital transformation strategy and leadership orientation in MSME sustainability. *Journal of Entrepreneurship and Business*, 12(2), 98–112.
- Zaini, R. (2024). Digitalisasi dan kepemimpinan UMKM dalam meningkatkan daya saing ekonomi. *Pro Ekonomi*, 1(1), 26–35.
- Gunawan, T. (2024). *Pengaruh Orientasi Digital terhadap Kapabilitas Inovasi UMKM di Sektor Kreatif*. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen*, 12(2), 145-160.
- Prasetyo, H. (2025). *Akselerasi Digitalisasi UMKM Indonesia: Tantangan dan Peluang AI dalam Ekonomi Rakyat*. *Jurnal Ekonomi Nasional*, 15(1), 22-38.
- Setiawan, A., & Kurnia, I. (2024). *Digital Leadership: Navigasi Pemimpin UMKM di Era Industri 5.0*. *Jurnal Manajemen dan Kepemimpinan*, 9(3), 201-218.
- Wulandari, S., Pratama, B., & Cahyono, D. (2025). *Membangun Keunggulan Bersaing Berkelanjutan melalui Ekosistem Digital pada Sektor Retail Kecil*. *Jurnal Riset Manajemen Strategis*, 6(4), 310-325.
- Sari, I. P., & Pratama, A. R. (2024). *Dynamic Capabilities in Digital Transformation: A Study on Indonesian MSMEs*. *International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 15(4), 302-318. Membangun UMKM berdaya saing Inovasi, kreativitas, dan teknologi,
- Dr. Hj. Nuraida Wahyu Sulistyani, M.Psi., Psikolog. Dr. Muhammad Heru Akhmadi, S.E., M.T. Salmi Yuniar Bahri, S.Pd., M.E. Acep Fatchuroji, S.E., M.M, Buku referensi Membangun UMKM Berdaya Saing, Inovasi, kreatifitas dan teknologi.
- Emy Trimahanani, Berita Kolom, Hadapi Era Digital Strategi Pemasaran untuk oknum yang inovatif (2025), <https://www.beritadaerah.co.id/index.php/2025/03/09/hadapi-era-digital-strategi-pemasaran-untuk-umkm-yang-inovatif/>